



FSC

FSC

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023/
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**

DAN/AND

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET/MARCH 2023 DAN/AND 2022**

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARY**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned :

Nama	Fedaus	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Office address
Alamat domisili	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Domicile address
Nomor telepon	021-8900111	Telephone number
Jabatan	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	Position
Nama	Roymond	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Office address
Alamat domisili	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Domicile address
Nomor telepon	021-8900111	Telephone number
Jabatan	Direktur / <i>Director</i>	Position

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Gunung Raja Paksi Tbk dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk and its subsidiary;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Gunung Raja Paksi Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The interim consolidated financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Gunung Raja Paksi Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the interim consolidated financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk and its subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Gunung Raja Paksi Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim consolidated financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk and its subsidiary do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Gunung Raja Paksi Tbk dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Gunung Raja Paksi Tbk and its subsidiary.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Fedaus
Presiden Direktur / *President Director*

Roymond
Direktur / *Director*

Bekasi
30 April / *April* 2024


PT Gunung Raja Paksi Tbk
Jl. Perjuangan No. 8 Sukadanau,
Cikarang Barat, Bekasi 17530
West Java, INDONESIA

T: +62 21 890 0111
F: +62 21 890 0555

www.gunungrajapaksi.com

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	119,454,978	4	115,329,924	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6,990,133	5	7,137,624	Trade receivables
Piutang lain-lain	478,864		441,573	Other receivables
Persediaan	196,464,287	6	210,257,987	Inventories
Biaya dibayar dimuka	1,237,831		1,563,237	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	22,918,578		9,532,538	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	2,175,904	7a	2,861,309	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	8,278,374	8	8,792,308	Other current assets
Jumlah aset lancar	357,998,949		355,916,500	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian aset tetap	9,726,301		10,547,050	Advances for purchases of fixed assets
Aset pajak tangguhan	38,407,828	7d	38,994,769	Deferred tax assets
Aset tetap	775,370,021	9	798,031,133	Fixed assets
Properti investasi	15,686,070	10	15,771,147	Investment properties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,431,184		4,177,133	Restricted time deposits
Jaminan	4,828,636		4,833,385	Security deposits
Aset tidak lancar lainnya	880,883		303,277	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	847,330,923		872,657,894	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1,205,329,872		1,228,574,394	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	58,300,952	11	31,487,366	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	33,308,108	12	63,948,334	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	396,425	12, 27	349,677	<i>Related parties -</i>
Uang muka pelanggan	29,300,156	13	39,996,743	<i>Advances from customers</i>
Utang lain-lain	8,634,311		8,257,249	<i>Other payables</i>
Utang pajak	37,073,554	7b	34,635,789	<i>Taxes payable</i>
Akrual	10,013,649	14	11,495,848	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1,675,847	16	1,883,193	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	3,048,889	17	7,986,836	<i>Current portion of lease liabilities</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	<u>16,038,774</u>	15	<u>17,281,029</u>	<i>Current portion of long-term loans</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>197,790,665</u>		<u>217,322,064</u>	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	23,816,481	15	27,898,624	<i>Long-term loans, net of current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	17,949,601	16	17,573,183	<i>Long-term employee benefits liabilities, net of current portion</i>
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>25,341,617</u>	17	<u>41,330,062</u>	<i>Lease liabilities, net of current portion</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>67,107,699</u>		<u>86,801,869</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>264,898,364</u>		<u>304,123,933</u>	<i>Total liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar 33.800.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 12.111.376.157 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	573,244,954	18	573,244,954	<i>Authorised 33,800,000,000 shares; issued and fully paid 12,111,376,157 shares at par value of Rp500 per share</i>
Tambahan modal disetor	66,742,479	19	66,742,479	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	10,000,000	20	10,000,000	<i>Appropriated -</i>
- Tidak dicadangkan	183,428,020		169,836,871	<i>Unappropriated -</i>
Penghasilan komprehensif lain	<u>23,738,590</u>		<u>23,738,590</u>	<i>Other comprehensive income</i>
	857,154,043		843,562,894	
Kepentingan non-pengendali	<u>83,277,465</u>	21	<u>80,887,567</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	<u>940,431,508</u>		<u>924,450,461</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,205,329,872</u>		<u>1,228,574,394</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim tertampil merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Penjualan bersih	162,554,011	22	210,250,566	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(139,766,345)</u>	23	<u>(187,433,420)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	22,787,666		22,817,146	Gross profit
Beban penjualan	(1,073,492)	23	(1,726,574)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(6,573,078)	23	(6,730,505)	<i>General and administrative expenses</i>
Biaya keuangan	(2,231,931)	24	(2,779,341)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	1,057,880		410,645	<i>Finance income</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	<u>6,551,477</u>	25	<u>(4,467,476)</u>	<i>Other income/(expenses), net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	20,518,522		7,523,895	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(4,537,475)</u>	7c	<u>(1,672,904)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan	15,981,047		5,850,991	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengkukuran kembali atas liabilitas Imbalan kerja	-	16	-	<i>Re-measurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>		<u>-</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>-</u>		<u>-</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	15,981,047		5,850,991	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	13,591,149		5,850,991	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>2,389,898</u>		<u>-</u>	Non-controlling interests
Laba periode berjalan	<u>15,981,047</u>		<u>5,850,991</u>	Profit for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	13,591,149		5,850,991	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>2,389,898</u>		<u>-</u>	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>15,981,047</u>		<u>5,850,991</u>	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam satuan Dolar AS penuh)	<u>0.00112</u>	26	<u>0.00048</u>	Basic and diluted earnings per share (in full US Dollar amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik induk/Attributable to owners of the parent entity					Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income				Total
		Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2023	573,244,954	66,732,174	10,000,000	132,566,675	23,674,927	806,218,730	-	806,218,730	<i>Balance as of 1 January 2023</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	5,850,991	-	5,850,991	-	5,850,991	<i>Profit for the period</i>
Saldo 31 Maret 2023	<u>573,244,954</u>	<u>66,732,174</u>	<u>10,000,000</u>	<u>138,417,666</u>	<u>23,674,927</u>	<u>812,069,721</u>	<u>-</u>	<u>812,069,721</u>	<i>Balance as of 31 March 2023</i>
Saldo 1 Januari 2024	573,244,954	66,742,479	10,000,000	169,836,871	23,738,590	843,562,894	80,887,567	924,450,461	<i>Balance as of 1 January 2024</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	13,591,149	-	13,591,149	2,389,898	15,981,047	<i>Profit for the period</i>
Saldo 31 Maret 2024	<u>573,244,954</u>	<u>66,742,479</u>	<u>10,000,000</u>	<u>183,428,020</u>	<u>23,738,590</u>	<u>857,154,043</u>	<u>83,277,465</u>	<u>940,431,508</u>	<i>Balance as of 31 March 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	152,000,006	213,743,364	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(161,914,332)	(226,398,808)	Payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(8,603,132)	(9,037,332)	Payment to employees
 Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	 (18,517,458)	 (21,692,776)	 Cash used in operating activities
Penerimaan bunga	1,057,880	410,645	Interest received
Pembayaran bunga	(1,678,782)	(1,910,871)	Interest payments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,408,300)	(1,284,611)	Payment of corporate income tax
 Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	 (20,546,660)	 (24,477,613)	 Net cash flows used in operating activities
 Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Uang muka pembelian aset tetap	(360,685)	(1,658,004)	Advance for purchases of fixed assets
Pembelian aset tetap	(3,926,063)	(563,514)	Purchase of fixed assets
 Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	 (4,286,748)	 (2,221,518)	 Net cash flows used in investing activities
 Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka pendek	72,070,964	65,698,470	Proceeds from short-term loan
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	1,373,727	Proceeds from long-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(44,028,338)	(81,932,189)	Payment of short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(4,553,931)	(5,028,779)	Payment of long-term loan
Penarikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,745,949	15,893,315	Withdrawal of restricted time deposits
 Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	 25,234,644	 (3,995,456)	 Net cash flows provided by/(used in) financing activities
 Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	 401,236	 (30,694,587)	 Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
 Kas dan setara kas pada awal periode	 115,329,924	 87,386,731	 Cash and cash equivalents at beginning of the period
Efek perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	3,723,818	441,955	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
 Kas dan setara kas pada akhir periode	 119,454,978	 57,134,099	 Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Gunung Naga Mas berdasarkan Akta Notaris Chairani Bustami, S.H., No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 25 tanggal 6 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3126.HT.01.01.TH.1991 tanggal 19 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 3050 tanggal 17 September 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 September 2020 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., mengenai perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Akta ini ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 4 Oktober 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0458453 tanggal 8 Oktober 2021.

Perubahan dari Penanaman Modal Asing ("PMA") menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia dalam suratnya No. 346/1/IP/PMDN/2016 tanggal 15 Desember 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak di bidang industri besi dan baja. Kantor dan pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Perjuangan No. 8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2000.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Gunung Raja Paksi Tbk (the "Company") was established under the name of PT Gunung Naga Mas based on Notarial Deed No. 229 of Chairani Bustami, S.H. dated 20 August 1990 that was amended by Notarial Deed No. 25 dated 6 June 1991. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3126.HT.01.01.TH.1991 dated 19 July 1991 and was published in Supplement No. 3050 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 17 September 1991. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was made by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., under the Notarial Deed No. 3 dated 2 September 2020, concerning the amendment of the Articles of Association to conform with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. This Notarial Deed was reaffirmed by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. under the Notarial Deed No. 24 dated 4 October 2021 and have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0458453 dated 8 October 2021.

The change from Foreign Capital Investment ("FCI") to Domestic Capital Investment ("DCI") has been approved by the Capital Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia in its Letter No. 346/1/IP/PMDN/2016 dated 15 December 2016.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activity is to engage in iron and steel industry. The Company's office and factory are located at Jl. Perjuangan No. 8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

The Company started its commercial operations in January 2000.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 12 tanggal 12 Maret 2019, pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Terbuka menjadi Perseroan Tertutup karena Perseroan belum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham setelah batas waktu 6 bulan dari tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0018885.AH.01.02.TAHUN.2018 tanggal 13 September 2018. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013452.AH.01.02.TAHUN.2019 tanggal 12 Maret 2019.

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 Maret 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013513.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

b. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan dan entitas anak secara keseluruhan selanjutnya disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Kegiatan Usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of Ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
<i>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiary</i>							
PT Nusantara Baja Profil ("NBP")	Manufaktur besi dan baja/ Iron and steel manufacturing	Bekasi	2023	81,07%	81,07%	376,721,414	357,161,203

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Shareholders' General Meeting dated 12 March 2019 which was notarized by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. No. 12 dated 12 March 2019, shareholders have agreed to change the status from a Public Company into Private Company because the Company has not committed its initial public offering after the 6 month deadline from the date of approval of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018885.AH.01.02.TAHUN.2018 dated 13 September 2018. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013452.AH.01.02.TAHUN.2019 dated 12 March 2019.

Based on the Circular Decision of the Shareholders of the Group dated 12 March 2019 which was notarized under Notarial Deed No. 13 dated 12 March 2019 of Dina Chozie, S.H., as the replacement of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders have agreed to change the status from a Private Company into a Public Company in relation to the initial public offering plan. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013513.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 12 March 2019.

b. Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred to as the "Group".

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the structure of the Group was as follows:

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

NBP beroperasi secara komersial di tahun 2023. Pada tanggal 8 Desember 2023, Perseroan melakukan transaksi dengan entitas sepengendali yaitu NBP terkait penambahan penyertaan modal saham melalui inbreng aset segmen baja batangan dengan total aset neto segmen unit bisnis baja batangan yang dialihkan sebesar AS\$194.735.725. Perseroan melakukan peningkatan modal saham sebesar AS\$343.857.880 pada NBP termasuk di dalamnya penyertaan kas sebesar IDR261.843.000.000 ekuivalen AS\$17.426.000. Kepemilikan Perseroan di NBP setelah penambahan penyertaan modal menjadi 81,07%.

c. Penawaran umum efek Perseroan

Pada tanggal 11 September 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK dalam suratnya No. S-129/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.230.888.800 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp840 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 19 September 2019, Perseroan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 2.912.776.157 saham.

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Grup adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Budi Raharjo Legowo
Slamet Budi Hartadji
Jaya Yulianto

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Fedaus
Biplab Kumar Dutta
Roymond

Board of Directors

President Director
Directors

Komite Audit

Ketua
Anggota

Slamet Budi Hartadji
Jaya Yulianto
Oky Wardianto

Audit Committee

Chairman
Members

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 3.615 dan 3.725 karyawan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Group Structure (continued)

NBP operated commercially in 2023. On 8 December 2023, the Company enters into transactions with entity under common control namely NBP regarding additional share capital investment through inbreng asset of steel bar segment with total net assets of the steel bar business unit segment transferred amounting to US\$194,735,725. The Company increased its share capital amounting to US\$343,857,880 at NBP including cash contribution amounting to IDR261,843,000,000 equivalent to US\$17,426,000. The Company's ownership in NBP after additional share capital investment becomes 81.07%.

c. The Company's public offering

On 11 September 2019, the Company received the effective statement from the Commissioners of the OJK in its Decision Letter No. S-129/D.04/2019 to offer its 1,230,888,800 shares to the public with par value of Rp500 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp840 (full Rupiah) per share.

On 19 September 2019, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange. Number of shares issued in relation to the initial public offering are 2,912,776,157 shares.

d. Key management and other information

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group has a total of 3,615 and 3,725 permanent employees, respectively.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 April 2024.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian interim Grup disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup diungkapkan di Catatan 3.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Completion of the interim consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which are completed and authorized to be issued by the Board of Directors of the Company on 30 April 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The Group's interim consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The Group's interim consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the Group's interim consolidated financial statements are stated in United States Dollar ("US\$" or "US Dollar"), unless otherwise stated.

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the Group's interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 116 "Sewa"
- Amandemen PSAK 201 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 207 "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen keuangan: pengungkapan"

Amandemen baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing"

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan interim Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements
(continued)**

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following amendments that were effective on 1 January 2024 which are relevant to the Group's operations, but did not result in material changes to the Group's interim consolidated financial statements are as follows:

- Amendment of PSAK 116 "Lease"
- Amendment of PSAK 201 "Presentation of financial statements"
- Amendment of PSAK 207 "Statement of cash flows"
- Amendment of PSAK 107 "Financial instruments: Disclosure"

New amendments issued, which will be effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- Amendment of PSAK 221 "The effect of changes in foreign exchange rates"

The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

b. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements include the interim financial statements of the Company and its subsidiary.

Subsidiary is entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date that control ceases.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Transaksi, saldo, dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Grup dan penyajian Grup.

ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Transactions, balances, and unrealised gains/losses on transactions between companies in the Group are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

c. Foreign currency translation

i) Functional and presentation currency

The Group's interim consolidated financial statements are presented in US Dollar, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency.

ii) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into US Dollar at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>
Rupiah per Dolar AS	15,853
Dolar AS per Pound Sterling Inggris	1.2630
Dolar AS per Euro Eropa	1.0825
Dolar AS per Dolar Singapura	0.7422
Dolar AS per Yuan Cina	0.1383
Dolar AS per Yen Jepang	0.0066

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

f. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Dana pada deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Grup menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

ii) Transactions and balances (continued)

The main exchange rate used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah per Dolar AS	15,416	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US Dollar
Dolar AS per Pound Sterling Inggris	1.2818	US Dollar equivalent to British Pound Sterling
Dolar AS per Euro Eropa	1.1118	US Dollar equivalent to European Euro
Dolar AS per Dolar Singapura	0.7597	US Dollar equivalent to Singaporean Dollar
Dolar AS per Yuan Cina	0.1407	US Dollar equivalent to Chinese Yuan
Dolar AS per Yen Jepang	0.0071	US Dollar equivalent to Japanese Yen

d. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Group's interim consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Restricted time deposits

Funds in time deposit that used as guarantees for loan facilities, are presented as restricted time deposits.

Restricted time deposits is classified based on its maturity, if expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realisable values of the inventories.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap

Semua aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 30	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	5	<i>Office equipment and furnitures</i>

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets

All fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 30	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	5	<i>Office equipment and furnitures</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognised.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress is stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

i. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

j. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK 13, "Properti investasi" dimana Grup telah memilih model biaya untuk pengukuran properti investasi. PSAK 13 mengatur bahwa ruang lingkup meliputi properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses charged to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Lands are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("HGU"), Right to Build ("HGB") and Right to Use ("HP") when the land rights were acquired initially are recognised as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortised.

i. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that will be borne by the Group in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed and the assets are ready for their intended use.

j. Investment properties

The Group adopted PSAK 13, "Investment property" whereby the Group has chosen the cost model for its investment properties measurement. PSAK 13 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

j. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi didefinisikan sebagai properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau keduanya) yang diselenggarakan oleh Grup untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 30 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment properties (continued)

Investment properties are defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Such cost includes the cost of replacement of part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over the estimated useful lives of 30 years.

An investment property should be derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognised.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai.

Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset non-keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An individual asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used.

These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognised in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Management believes that there is no indication of impairment of non-financial assets presented in the consolidated financial statements as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa

Grup sebagai lessee

Pada awal kontrak, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Sebuah kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa adalah kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan dan menggunakan aset yang teridentifikasi dalam periode tertentu sebagai imbalan atas pertukaran.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada saat tanggal awal masa sewa. Pengukuran awal aset hak-guna sebesar biaya, yang terdiri dari nilai awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dibuat pada saat atau sebelum sewa dimulai, ditambah biaya langsung yang muncul dan estimasi biaya bongkar dan penghapusan aset atau mengembalikan kondisi aset sesuai dengan ketentuan dan kondisi sewa yang disepakati, dikurangi insentif sewa.

Aset hak-guna selanjutnya didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal awal sewa sampai periode yang lebih awal antara akhir umur dari aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur dengan menggunakan nilai kini atas sewa pembayaran selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi piutang insentif sewa, variabel sewa pembayaran yang bergantung pada index atau tarif, dan nilai pembayaran yang diharapkan dari nilai residu yang dijamin. Pembayaran sewa juga termasuk harga opsi membeli yang dipastikan akan dilaksanakan.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan peningkatan suku bunga pinjaman pada tanggal awal sewa jika suku bunga implisit tidak dapat ditentukan. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Selanjutnya, nilai dari liabilitas sewa bertambah berdasarkan biaya bunga dari liabilitas sewa dan berkurang berdasarkan pembayaran sewa. Liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar kecuali pembayaran jatuh tempo 12 bulan dari tanggal neraca.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease is the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period in exchange for consideration.

The Group recognises right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liability is measured at the present value of lease payments to be made over the lease terms. Lease payments include fixed payments including in-substance fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. Lease liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased by the interest costs on the lease liabilities and decreased by lease payments made. Lease liabilities are classified as non-current liabilities unless payments are within 12 months from the balance sheet date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika terjadi modifikasi pada kontrak sewa. Modifikasi pada kontrak sewa termasuk didalamnya modifikasi lingkup sewa dan modifikasi pembayaran sewa. Perubahan dalam kontrak sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Tingkat diskonto revisian menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan modifikasi atau penghentian sewa diakui dalam laba rugi.

Grup mencatatkan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai item terpisah tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian kontrak dengan komponen sewa sebagai lessor atas aset tetap. Sewa ini adalah sewa operasi yang tidak terdapat perpindahan risiko dan manfaat atas aset tetap. Grup mengakui penerimaan atas sewa yang dibayarkan berdasarkan garis lurus selama periode sewa sebagai pendapatan di laba rugi.

m. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Grup kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Pengakuan penghasilan dan beban

Dalam menentukan pengakuan penghasilan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap setiap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal, terlepas dari kapan pembayarannya dibuat. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

l. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) if there is modification in the lease contract. Modification on lease contract includes modification of scope of the lease and lease payment. Modification in the lease contract is measured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. Revised discount rate using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognised in profit or loss.

The Group presents right-of use assets as part of fixed assets and lease liabilities have presented as a separate line item in the consolidated statements of financial position.

The Group as a lessor

The Group enters into contracts with lease components as a lessor primarily on its fixed assets. These leases are operating leases as they do not transfer the risk and rewards incidental to the underlying fixed assets. The Group recognises the lease payments received under these operating leases on a straight line basis over the lease term as part of revenue in the profit or loss.

m. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Group's initial public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

n. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. Identifying the contract with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract
3. Determine the transaction price
4. Allocate the transaction price to each performance obligations
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penghasilan dan beban (lanjutan)

Grup menilai pengaturan penghasilan terhadap kriteria khusus untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bahwa adalah sebagai prinsipal dalam semua pengaturan penghasilan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai uang muka pelanggan di laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 13). Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Penjualan barang

Penghasilan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim dari gudang kepada pelanggan (*FOB shipping point*). Penghasilan serbuk besi disajikan sebagai "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense (continued)

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customers.

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as advance from customers in the consolidated statements of financial position (see Note 13). Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract asset or a receivable in its consolidated statements of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

Sale of goods

Local sales is recognised when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognised when the products are shipped from the warehouse (FOB shipping point). Revenue from sales of iron scale are presented in "Other Income" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

n. Penghasilan dan beban (lanjutan)

Penghasilan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Imbalan kerja

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja, Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense (continued)

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or finance cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected lives of the financial instruments or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Rental income

Rental income is recognised on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred (accrual basis).

o. Employee benefits

The Group recorded additional provision for employee benefits liabilities and other long-term employee benefits to qualified employees in accordance with Labor Law. The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognised immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability, The Group recognises the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

p. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda pajak disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation

Current income tax

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Tax interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences, except when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss,

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun langsung di ekuitas.

Pajak final

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak penghasilan".

q. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Grup.

r. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside profit or loss. Deferred tax items are recognised in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Final tax

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46 "Income taxes".

q. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders in General Meeting of Shareholders.

r. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing income for the period with the weighted-average number of issued and fully paid shares that has been adjusted with the potential effect of all dilutive shares.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk instrumen keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi piutang usaha, piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya dan kas dan setara kas di laporan posisi keuangan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost*
- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the profit or loss.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost and financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income.

The Group's financial assets include trade receivables, other receivables, other short-term financial asset, and cash and cash equivalents in the statements of financial position. Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE tersebut. Amortisasi SBE dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila:
 - (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau
 - (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Grup mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the EIR method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognised when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either:
 - (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or
 - (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Grup terus mengakui aset yang dialihkan sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Grup yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang dialihkan diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang dialihkan dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk aset keuangan tanpa komponen pendanaan yang signifikan, terutama meliputi piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal aset keuangan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

Impairment

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured at amortised cost.

For financial assets without a significant financing component, which mainly consist of receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the financial assets. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the predetermined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Secara umum, liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang bank, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities

In general, financial liabilities are classified into two categories as follows:

- *Financial liabilities at amortised cost*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

The Group only has financial liabilities categorised at amortised cost including trade and other payables, accruals, other short-term financial liabilities, bank loans, short term employee benefits and lease liabilities. Financial liabilities are classified as noncurrent liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss. Gains or losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the profit or loss.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan disajikan secara neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 28.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

t. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Segment information

For management purposes, the Group is organised into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 28.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha dengan mengukur kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Penentuan tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis dari pelanggan dan disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi yang diharapkan dari aset. Estimasi dari masa manfaat aset tetap ini berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin disesuaikan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group establishes provision for impairment of trade receivables by measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Determination of the expected credit loss are assessed based on the historical payment profile from customers and adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount differs from the reported provision amount of trade receivables.

Allowance for impairment of inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets

The Group estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The Group estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common economic useful lives expected within the industry where the Group conducts its business. Changes in the level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be adjusted.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya serta nilai kini liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Berbagai asumsi yang ditentukan diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, umur pensiun normal, tingkat kematian dan tingkat kecacatan.

Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas imbalan kerja.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk eksposur pajak dan klaim pengembalian pajak penghasilan. Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah provisi untuk eksposur pajak dan jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan provisi untuk eksposur pajak atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi", ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan" dan PSAK 46, "Pajak penghasilan". Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi beban pajak penghasilan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefits liabilities

The cost of the defined benefit pension plans and other post-employment benefits and the present value of the employee benefits liabilities are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. Various assumptions that are determined include discount rate, future salary increases, normal retirement age, mortality rate and disability rate.

Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, the desired benefit liabilities is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of the reporting period.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in determined assumptions may materially affect estimated employee benefits liabilities.

Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for tax exposure and recoverability of claim for tax refunds. In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations. In determining the amount to be recognised in respect of provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets", ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments" and PSAK 46, "Income taxes". Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences may have an impact on the income tax expenses in the period in which such determination is made.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2,643	2,929	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34,102,322	26,558,133	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	13,156,386	26,041,708	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,720,989	604,966	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	80,149	92,101	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	42,183	323,051	PT Bank DBS Indonesia
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>157,994</u>	<u>163,479</u>	Other banks (below US\$50,000 each)
Jumlah rekening Rupiah	<u>51,260,023</u>	<u>53,783,438</u>	Total Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,486,092	471,363	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>113,613</u>	<u>118,217</u>	Other banks (below US\$50,000 each)
Jumlah rekening Dolar AS	<u>1,599,705</u>	<u>589,580</u>	Total US Dollar accounts
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	199,969	653	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>18,554</u>	<u>13,938</u>	Other banks (below US\$50,000 each)
Jumlah rekening Euro Eropa	<u>218,523</u>	<u>14,591</u>	Total European Euro accounts
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>77,484</u>	<u>58,483</u>	Other foreign currencies (below US\$ 50,000 each)
Jumlah kas di bank	<u>53,155,735</u>	<u>54,446,092</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53,617,612	58,380,903	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>12,678,988</u>	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka Rupiah	<u>66,296,600</u>	<u>58,380,903</u>	Total Rupiah time deposits
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2,500,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>66,296,600</u>	<u>60,880,903</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>119,454,978</u>	<u>115,329,924</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka selama periode/tahun berjalan berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits during the period/year were ranging as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah	4.75% - 6.10%	1.50% - 6.25%	Rupiah
Dolar AS	3.50%	2.25% - 3.75%	US Dollar

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	6,797,709	6,546,132	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>648,850</u>	<u>1,043,009</u>	<i>US Dollar</i>
	7,446,559	7,589,141	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(456,426)</u>	<u>(451,517)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	6,990,133	7,137,624	<i>Trade receivables - third parties, net</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>6,990,133</u>	<u>7,137,624</u>	Total

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Belum jatuh tempo	3,669,271	5,412,130	<i>Not yet overdue</i>
Jatuh tempo 1 – 30 hari	3,669,503	1,577,626	<i>Overdue 1 – 30 days</i>
Jatuh tempo 31 – 60 hari	64,893	164,450	<i>Overdue 31 – 60 days</i>
Jatuh tempo 61 – 90 hari	3,513	-	<i>Overdue 61 – 90 days</i>
Jatuh tempo > 90 hari	<u>39,379</u>	<u>434,935</u>	<i>Overdue > 90 days</i>
	7,446,559	7,589,141	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(456,426)</u>	<u>(451,517)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>6,990,133</u>	<u>7,137,624</u>	

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	451,517	213,475	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan bersih selama periode berjalan	<u>4,909</u>	<u>238,042</u>	<i>Net addition of provision during the period</i>
Saldo akhir	<u>456,426</u>	<u>451,517</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo piutang usaha dengan pihak berelasi.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, there are no balance of trade receivables from related parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 11.

Trade receivables are used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 11.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Barang jadi	91,936,458	104,938,097	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	52,961,157	51,628,423	<i>Indirect materials and spare parts</i>
Bahan baku	30,008,612	33,081,572	<i>Raw materials</i>
Barang setengah jadi	<u>22,408,366</u>	<u>21,460,201</u>	<i>Semi finished goods</i>
	197,314,593	211,108,293	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(850,306)</u>	<u>(850,306)</u>	<i>Less: Provision for impairment of inventories</i>
	<u>196,464,287</u>	<u>210,257,987</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	850,306	2,655,050	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan penyisihan periode berjalan	<u>-</u>	<u>(1,804,744)</u>	<i>Recovery of provision during the period</i>
Saldo akhir	<u>850,306</u>	<u>850,306</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$170 juta pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

The inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to US\$170 million as of 31 March 2024 and 31 December 2023 which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 11.

Inventories are used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 11.

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Perseroan			The Company
Pajak pertambahan nilai	<u>2,140,627</u>	<u>2,861,309</u>	<i>Value added tax</i>
Entitas Anak			The subsidiary
Pajak penghasilan: Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	<u>35,277</u>	<u>-</u>	<i>Income taxes: Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)</i>
Jumlah	<u>2,175,904</u>	<u>2,861,309</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan: Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	355,107	500,678	<i>Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)</i>
Pasal 25	230,669	345,548	<i>Article 25</i>
Pasal 29	<u>33,115,628</u>	<u>33,191,685</u>	<i>Article 29</i>
	<u>33,701,404</u>	<u>34,037,911</u>	

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Entitas Anak			The subsidiary
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	184,275	118,147	Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pasal 29	2,793,281	-	Article 29
Pajak pertambahan nilai	<u>394,594</u>	<u>479,731</u>	Value added tax
	<u>3,372,150</u>	<u>597,878</u>	
Jumlah	<u>37,073,554</u>	<u>34,635,789</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Perseroan			The Company
Kini	1,128,062	2,701,545	Current
Tangguhan	<u>570,368</u>	<u>(1,028,641)</u>	Deferred
	<u>1,698,430</u>	<u>1,672,904</u>	
Entitas anak			The subsidiary
Kini	2,822,471	-	Current
Tangguhan	<u>16,574</u>	<u>-</u>	Deferred
	<u>2,839,045</u>	<u>-</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>4,537,475</u>	<u>1,672,904</u>	Income tax expense

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax and the consolidated income tax expense is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20,518,522	7,523,895	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4,514,075	1,655,257	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak pada:			Tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	271,519	120,202	Effect of non-deductible expenses -
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	<u>(248,119)</u>	<u>(102,555)</u>	Income subject to final tax -
Beban pajak penghasilan	<u>4,537,475</u>	<u>1,672,904</u>	Income tax expense

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20,518,522	7,523,895
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	(15,113,098)	-
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	5,405,424	7,523,895
Perbedaan temporer:		
- Akrual dan provisi	-	128,075
- Aset tetap dan sewa	(426,569)	3,238,412
- Liabilitas imbalan kerja	129,966	1,309,154
Perbedaan permanen:		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	868,876	546,372
- Beban yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(850,144)	(466,160)
Penghasilan kena pajak Perseroan	5,127,553	12,279,748
Beban pajak penghasilan kini - Perseroan	1,128,062	2,701,545
Pembayaran pajak penghasilan - Perseroan	(1,204,119)	(1,913,145)
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan - Perseroan	(76,057)	788,400

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan awal karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan pada saat pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini. Oleh karena itu, jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

d. Aset pajak tangguhan

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Dampak pajak tangguhan atas kenaikan nilai wajar aset bersih dari inbreng di entitas anak	33,736,683	34,241,799
Liabilitas imbalan kerja	4,305,818	4,257,455
Akrual dan provisi	287,481	286,400
Aset tetap dan sewa	77,846	209,115
Total	38,407,828	38,994,769

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Reconciliation between profit before income tax and the taxable income of the Company is as follows:

	<i>Profit before income taxes per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
	<i>Consolidation elimination adjustment</i>
	<i>Profit before income taxes attributable to the Company</i>
	<i>Temporary differences:</i>
	<i>Accruals and provision -</i>
	<i>Fixed assets and leases -</i>
	<i>Employee benefit liabilities -</i>
	<i>Permanent differences:</i>
	<i>Non deductible expenses -</i>
	<i>Expense subject to final tax -</i>
	<i>Taxable income of the Company</i>
	<i>Current income tax expense - Company</i>
	<i>Payment of income taxes - Company</i>
	<i>Underpayment/(overpayment) of corporate income tax - Company</i>

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income taxes returns when these consolidated financial statements were authorised. As a result, these amounts may differ from those reported in the corporate income taxes returns.

d. Deferred tax assets

	<i>Deferred tax asset from fair value uplift of asset inbreng in the subsidiary</i>
	<i>employee benefit liabilities</i>
	<i>Accruals and provisions</i>
	<i>Fixed assets and leases</i>

Total

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Perubahan tarif pajak

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa perubahan peraturan perpajakan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya, dan
- kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang berlaku mulai 1 April 2022, dan kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025

8. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Biaya yang ditangguhkan	7,166,024	7,825,264	Deferred costs
Lain-lain	1,112,350	967,044	Others
	<u>8,278,374</u>	<u>8,792,308</u>	

7. TAXATION (continued)

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax rate changes

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some changes in tax regulations are as follows:

- the application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year and onwards, and
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on 1 April 2022, then to 12% which will take effect no later than 1 January 2025.

8. OTHER CURRENT ASSETS

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	115,456,772	-	-	-	115,456,772	Land
Bangunan dan fasilitasnya	158,107,861	34,405	-	392,643	158,534,909	Building and improvements
Mesin dan peralatan	946,139,776	1,471,325	-	603,543	948,214,644	Machinery and equipment
Kendaraan	608,035	-	-	9,016	617,051	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	11,276,560	266,949	(1,009)	259,858	11,802,358	Office equipment and furnitures
Aset dalam penyelesaian	203,064,770	3,848,244	-	(1,265,060)	205,667,954	Construction in progress
Jumlah	1,434,673,774	5,620,923	(1,009)	-	1,440,293,688	Total
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	48,313,364	20,825	(17,164,618)	-	31,169,571	Land and building
Jumlah harga perolehan	1,482,987,138	5,641,748	(17,165,627)	-	1,471,463,259	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(55,186,233)	(1,213,601)	-	-	(56,399,834)	Building and improvements
Mesin dan peralatan	(615,012,503)	(9,395,142)	-	-	(624,408,045)	Machinery and equipment
Kendaraan	(605,949)	(5,295)	-	-	(611,244)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(7,270,141)	(287,330)	420	-	(7,557,051)	Office equipment and furnitures
Jumlah	(678,075,226)	(10,901,368)	420	-	(688,976,174)	Total
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(6,880,779)	(236,285)	-	-	(7,117,064)	Land and building
Jumlah akumulasi penyusutan	(684,956,005)	(11,137,653)	420	-	(696,093,238)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	798,031,133				775,370,021	Net book value
31 Desember/December 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	53,929,071	61,527,701	-	-	115,456,772	Land
Bangunan dan fasilitasnya	122,581,912	22,721,095	(2,777,605)	15,582,459	158,107,861	Building and improvements
Mesin dan peralatan	865,231,215	8,662,759	(11,426,083)	83,671,885	946,139,776	Machinery and equipment
Kendaraan	610,019	1,740	(3,724)	-	608,035	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	10,411,133	588,357	(263,201)	540,271	11,276,560	Office equipment and furnitures
Aset dalam penyelesaian	277,773,847	25,105,538	-	(99,794,615)	203,064,770	Construction in progress
Jumlah	1,330,537,197	118,607,190	(14,470,613)	-	1,434,673,774	Total
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	64,905,921	6,014,795	(22,607,352)	-	48,313,364	Land and building
Jumlah harga perolehan	1,395,443,118	124,621,985	(37,077,965)	-	1,482,987,138	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(52,531,267)	(3,882,118)	1,227,152	-	(55,186,233)	Building and improvements
Mesin dan peralatan	(589,552,162)	(35,240,748)	9,780,007	-	(615,012,903)	Machinery and equipment
Kendaraan	(607,998)	(1,675)	3,724	-	(605,949)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(6,261,629)	(1,022,567)	14,051	-	(7,270,141)	Office equipment and furnitures
Jumlah	(648,953,052)	(40,147,108)	11,024,934	-	(678,075,226)	Total
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(5,128,902)	(1,751,877)	-	-	(6,880,779)	Land and building
Jumlah akumulasi penyusutan	(654,081,954)	(41,898,985)	11,024,934	-	(684,956,005)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	741,361,164				798,031,133	Net book value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	31 Maret/ <i>March 2024</i>	31 Maret/ <i>March 2023</i>	
Beban pokok penjualan	9,459,212	9,193,899	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	1,653,770	1,422,168	General and administrative expenses
Beban penjualan	24,671	10,504	Selling expenses
	11,137,653	10,626,571	

Aset dalam penyelesaian terdiri dari Blast Furnace dan lain-lain diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 - 2026 dengan presentase penyelesaian antara 1% - 99% (31 Desember 2023: 1% - 99%).

Construction in progress consist of Blast Furnace and others are estimated to be completed in 2024 - 2026 with percentage of completion between 1% - 99% (31 December 2023: 1% - 99%).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar AS\$nil (31 Desember 2023: AS\$2.351.939 dengan tingkat kapitalisasi antara 8,00% - 10,72%).

Borrowing cost capitalised to construction in progress during the periods ended 31 March 2024 amounted to US\$nil (31 December 2023: US\$2,351,939 with capitalization rate between 8.00% - 10.72%).

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Hasil atas pelepasan aset tetap pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Hasil penjualan	-	-	Proceeds of sale
Nilai buku bersih	(589)	-	Net book value
	<u>(589)</u>	<u>-</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai buku bersih atas pelepasan aset tetap yang dijadikan *scrap* adalah sebesar AS\$ nihil (31 Maret 2023: AS\$ nihil). Dari pelepasan aset tersebut, *scrap* yang dihasilkan adalah sebesar AS\$ nihil (31 Maret 2023: AS\$ nihil).

9. FIXED ASSETS (continued)

Result on disposal of fixed assets for the periods ended 31 March 2024 and 2023 are as follows:

As of 31 March 2024, the net book value of fixed assets disposal processed into *scrap* amounting US\$nil (31 March 2023: US\$nil). From the disposal asset, the resulting *scrap* amounted US\$nil (31 March 2023: US\$nil).

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$122.202.610 (31 Desember 2023: AS\$121.806.732).

As of 31 March 2024, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use amounting to US\$122,202,610 (31 December 2023: US\$121,806,732).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap (tidak termasuk tanah) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$940.376.707. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the fixed assets (excluding land) are covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$940,376,707. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Grup memiliki tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan atas tanah dan hak pakai yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2030 sampai dengan tahun 2050 dan sebagian masih dalam proses pendaftaran atas nama Grup. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Group has land under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and usage rights which will expire on various dates between 2030 up to 2050 and part of land are still in registration process under the Group's name. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 11 dan 15.

Fixed assets are used as collateral for short-term loans and long-term loans as disclosed in Note 11 and 15.

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>31 Maret/March 2024</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	7,253,583	-	-	7,253,583	Land
Bangunan dan fasilitasnya	10,108,534	-	-	10,108,534	Building and improvements
Jumlah	<u>17,362,117</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17,362,117</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan fasilitasnya	(1,590,970)	(85,077)	-	(1,676,047)	Building and improvements
Nilai buku bersih	<u>15,771,147</u>			<u>15,686,070</u>	Net book value

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	31 Desember/December 2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	7,253,583	-	-	7,253,583	<i>Land</i>
Bangunan dan fasilitasnya	10,090,565	17,969	-	10,108,534	<i>Building and improvements</i>
Jumlah	17,344,148	17,969	-	17,362,117	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan fasilitasnya	(1,251,862)	(339,108)	-	(1,590,970)	<i>Building and improvements</i>
Nilai buku bersih	16,092,286			15,771,147	Net book value

Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.

Investment properties are recognised based on historical cost.

Pendapatan sewa atas properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah AS\$53.620 (31 Maret 2023: AS\$55.266).

Rent income from investment properties for the periods ended 31 March 2024 were amounting to US\$53,620 (31 March 2023: US\$55,266).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 Juni 2021 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Karmanto dan Rekan (terdaftar di OJK) dalam laporannya tanggal 8 Juli 2021 adalah sebesar AS\$19.516.676. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi"). Manajemen berkeyakinan nilai wajar tersebut mendekati nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2024.

The fair value of the investment properties as at 30 June 2021 based on the appraisal valuation performed by Kantor Jasa Penilai Publik Karmanto dan Rekan (registered in OJK) in their report dated 8 July 2021 was US\$19,516,676. The fair value of investment properties was determined based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market rate"). Management believes this fair value estimate approximates the fair value as at 31 March 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, properti investasi (tidak termasuk tanah) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$10.108.534. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the investment properties (excluding land) are covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$10,108,534. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, beban penyusutan sebesar AS\$85.077 (31 Maret 2023: AS\$84.178) seluruhnya dialokasikan ke "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the periods ended 31 March 2024, depreciation expenses amounting to US\$85,077 (31 March 2023: US\$84,178) were charged to "general and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Properti investasi digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 11.

Investment properties are used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 11.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM LOANS

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Supplier financing</i>			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Supplier financing</i>
Rupiah	24,815,927	16,730,919	Rupiah
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>			<i>Letter of Credit ("L/C")</i>
Rupiah	10,925,324	5,791,408	Rupiah
Yuan Cina	-	1,380,304	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	581,454	468,707	United States Dollar
<i>Revolving loan</i>			<i>Revolving loan</i>
Rupiah	6,307,954	6,486,767	Rupiah
PT Bank JTrust Indonesia Tbk <i>Revolving loan</i>			PT Bank JTrust Indonesia Tbk <i>Revolving loan</i>
Rupiah	12,925,679	-	Rupiah
PT Bank Resona Perdania <i>Letter of Credit ("L/C")</i>			PT Bank Resona Perdania <i>Letter of Credit ("L/C")</i>
Dolar Amerika Serikat	2,258,679	629,261	United States Dollar
Yen Jepang	485,935	-	Japanese Yen
Jumlah	58,300,952	31,487,366	Total

Informasi lain mengenai pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term loans as at 31 March 2024 are as follows:

Kreditur/Lenders	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Jadwal pembayaran/Repayment schedule
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Supplier financing</i>			
Rupiah/Rupiah	393,406,866,127	24,815,927	Beberapa cicilan/several installments (2024-2025)
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>			
Rupiah/Rupiah	173,199,161,970	10,925,324	Beberapa cicilan/several installments (2024-2025)
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	-	581,454	Beberapa cicilan/several installments (2024-2025)
<i>Revolving loan</i>			
Rupiah/Rupiah	100,000,000,000	6,307,954	Juni/June 2024
PT Bank JTrust Indonesia Tbk <i>Revolving loan</i>			
Rupiah/Rupiah	204,910,796,935	12,925,679	Beberapa cicilan/several installments (2024-2025)
PT Bank Resona Perdania <i>Letter of Credit ("L/C")</i>			
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	-	2,258,679	Beberapa cicilan/several installments (2024-2025)
Yen Jepang/Japanese Yen	73,713,971	485,935	Beberapa cicilan/several installments (2024-2025)
Jumlah/Total		58,300,952	

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 31 March 2024 as follows:

Kreditur/Lenders	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jaminan/Collateral
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		Aset tetap, persediaan dan piutang usaha/ <i>Fixed assets, inventories and trade receivables</i>
<i>Supplier financing</i>	IDR 428,000,000,000	
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>	IDR 300,000,000,000	
<i>Revolving loan</i>	IDR 100,000,000,000	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk		Properti investasi, persediaan dan piutang usaha/ <i>Investment properties, inventories and trade receivables</i>
<i>Revolving loan</i>	IDR 475,000,000,000	
<i>Overdraft</i>	IDR 25,000,000,000	
PT Bank Resona Perdania <i>Letter of Credit ("L/C")</i>	USD 4,300,000	Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted time deposit</i>
PT Bank DBS Indonesia <i>Letter of Credit ("L/C")</i>	USD 11,000,000	Tidak ada/ <i>None</i>

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024, pinjaman jangka pendek diatas dikenakan bunga sebesar antara 7,25% - 9,75% (31 Desember 2023: 5,75% - 9,75%) untuk pinjaman dengan mata uang Rupiah, COLF+2,00% - 6,00% (31 Desember 2023: COLF+2,00% - 5,75%) untuk pinjaman dengan mata uang Dolar AS, nihil (31 Desember 2023: 5,75%) untuk pinjaman dengan mata uang Yuan Cina dan COLF+2,00% (31 Desember 2023: nihil) untuk pinjaman dengan mata uang Yen Jepang.

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan antara lain untuk modal kerja dan kegiatan operasional.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non-keuangan. Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas. Grup telah memenuhi batasan-batasan tersebut.

12. UTANG USAHA

	<u>31 Maret/ March 2024</u>
Pihak ketiga:	
Dolar AS	10,286,198
Mata uang asing	<u>23,021,910</u>
	33,308,108
Pihak berelasi:	
Mata uang asing	<u>396,425</u>
Jumlah	<u>33,704,533</u>

Utang usaha Grup terutama timbul dari pembelian bahan baku dan barang setengah jadi.

Tidak terdapat aset Grup yang dijaminkan atas utang usaha.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

13. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan baja yang belum diserahkan kepada pelanggan pada tanggal pelaporan.

14. AKRUAL

	<u>31 Maret/ March 2024</u>
Utilitas	3,673,761
Gaji dan tunjangan	2,015,617
Bunga	269,283
Lain-lain	<u>4,054,988</u>
Jumlah	<u>10,013,649</u>

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

For the periods ended 31 March 2024, the above short-term loans were subject to interest at rates at between 7.25% - 9.75% (31 December 2023: 5.75% - 9.75%) for loan under Rupiah currency, COLF+2.00% - 6.00% (31 December 2023: COLF+2.00% - 5.75%) for loan under US Dollar currency, nil (31 December 2023: 5.75%) for loan under Chinese Yuan currency and COLF+2.00% (31 December 2023: nil) for loan under Japanese Yen currency.

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and operational activities.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non-financial covenant. The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio. The Group has complied with these covenants.

12. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
	34,813,709	Third parties:
	<u>29,134,625</u>	US Dollar
		Foreign currencies
	63,948,334	
		Related parties:
	<u>349,677</u>	Foreign currencies
Jumlah	<u>64,298,011</u>	Total

The Group's trade payables mainly arising from purchases of raw materials and semi finished goods.

There were no Group's assets pledged as collateral for trade payables.

Refer to Note 27 for details of balances and transactions with related parties and Note 30 for details of balances in foreign currencies.

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of steel to customer as at reporting period.

14. ACCRUALS

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
	4,385,667	Utilities
	2,781,801	Salaries and allowances
	382,501	Interest
	<u>3,945,879</u>	Others
Jumlah	<u>11,495,848</u>	Total

Refer to Note 27 for details of balances and transactions with related parties.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM LOANS

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pinjaman bank	37,853,728	42,926,107	Bank loans
Pinjaman dari pihak selain bank	<u>2,001,527</u>	<u>2,253,546</u>	Non-bank loans
	39,855,255	45,179,653	
Bagian jangka pendek	<u>(16,038,774)</u>	<u>(17,281,029)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>23,816,481</u>	<u>27,898,624</u>	Non-current portion

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang digunakan untuk pengeluaran barang modal.

The funds received from long-term loans are used for capital expenditure.

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	18,293,063	20,757,654	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman Euro Eropa	6,523,577	7,490,698	Commerzbank Aktiengesellschaft, Germany European Euro
Dolar Amerika Serikat	3,081,271	3,751,822	United States Dollar
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman Dolar Amerika Serikat	7,198,787	7,982,058	AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft, mbH, Germany United States Dollar
Euro Eropa	814,173	1,001,018	European Euro
Bank of China Ltd., China Dolar Amerika Serikat	<u>1,942,857</u>	<u>1,942,857</u>	Bank of China Ltd., China United States Dollar
Jumlah	<u>37,853,728</u>	<u>42,926,107</u>	Total

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Other information relating to long-term bank loans as at 31 March 2024 as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Mata uang asing/Foreign currency</u>	<u>Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent</u>	<u>Jadwal pembayaran/Repayment schedule</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah/Rupiah	290,000,000,000	18,293,063	Beberapa cicilan/several installment (2024-2026)
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman Euro Eropa/European Euro	6,026,393	6,523,577	Beberapa cicilan/several installment (2024-2028)
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	-	3,081,271	Beberapa cicilan/several installment (2024-2027)
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	-	7,198,787	Beberapa cicilan/several installment (2024-2028)
Euro Eropa/European Euro	752,122	814,173	Beberapa cicilan/several installment (2024-2027)
Bank of China Ltd., China Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	-	<u>1,942,857</u>	Beberapa cicilan/several installment (2024)
Jumlah		<u>37,853,728</u>	Total

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman bank pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 31 March 2024 as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Total fasilitas/ Total facility</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	IDR 340,000,000,000 EUR 27,121,933 USD 5,709,958	Aset tetap/Fixed assets Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/ Corporate guarantee from related party
Bank of China Ltd., China	USD 27,200,000	Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/ Corporate guarantee from related party
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman	EUR 20,774,410 USD 1,920,000 CHF 2,856,000	Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/ Corporate guarantee from related party

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024, pinjaman jangka panjang diatas dikenakan bunga berkisar antara 3,93% - 4,29%, SOFR+2,4%+CAS dan SOFR+3,5%+CAS (31 Desember 2023: 3,93% - 4,29%, SOFR+2,4%+CAS dan SOFR+3,5%+CAS) untuk pinjaman dengan mata uang Dolar AS, 1,53% dan EURIBOR+1,3% - EURIBOR+1,5% (31 Desember 2023: 1,53% dan EURIBOR+1,3% - EURIBOR+1,5%) untuk pinjaman dengan mata uang Euro, 8,25% dan COLF+2,5% (31 Desember 2023: 8% - 8,25% dan COLF+2,5%) untuk pinjaman dengan mata uang Rupiah.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non-keuangan. Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas. Grup telah memenuhi batasan-batasan tersebut.

b. Pinjaman dari pihak selain bank

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia Rupiah	2,001,527	2,253,546	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia Rupiah
Jumlah	2,001,527	2,253,546	Total

Pinjaman Grup dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia sebagai kreditur akan jatuh tempo pada Juli 2026 dengan tingkat bunga per tahun 9,3%.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu terkait batasan non-keuangan. Grup telah memenuhi batasan non-keuangan tersebut.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan kerja".

Liabilitas imbalan kerja Perseroan dihitung oleh aktuaris independen, KKA Halim & Rekan (sebelumnya PT Milliman Indonesia), dalam laporan aktuariannya tertanggal 23 Februari 2024 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

15. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

For the periods ended 31 March 2024, the above long-term loans were subject to interest at rates ranging from 3.93% - 4.29%, SOFR+2.4%+CAS and SOFR+3.5%+CAS (31 December 2023: 3.93% - 4.29%, SOFR+2.4%+CAS and SOFR+3.5%+CAS) for loan under US Dollar currency, 1.53% and EURIBOR+1.3% - EURIBOR+1.5% (31 December 2023: 1.53% and EURIBOR+1.3% - EURIBOR+1.5%) for loan under Euro currency, 8.25% and COLF+2.5% (31 December 2023: 8% - 8.25% and COLF+2.5%) for loan under Rupiah currency.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non-financial covenant. The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio. The Group has complied with these covenants.

b. Non-bank loans

The Group's non-bank loans from PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia as lender will be due at July 2026 with annual interest rate at 9.3%.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants related to non-financial covenant. The Group has complied with these non-financial covenants.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and the Labor Law and recognised the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24, "Employee benefits".

The employee benefits liabilities of the Company were calculated by an independent actuary, KKA Halim & Rekan (previously PT Milliman Indonesia), in its report dated 23 February 2024 using "Projected Unit Credit" method.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berikut ini adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Tingkat diskonto	6.30% - 6.70%	6.30% - 6.70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.00%	7.00%	Annual salary increase rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari/from TMI IV	10% dari/from TMI IV	Disability rate

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Below are the significant assumptions used by the independent actuary:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	19,456,376	17,185,213	Beginning balance
<u>Perubahan yang diakui dalam laba rugi</u>			<u>Changes recognised in profit or loss</u>
Biaya jasa kini	408,972	1,654,757	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(423,577)	Past service cost
Biaya bunga	305,129	1,242,617	Interest cost
Mutasi karyawan	-	250,059	Transfer of employees
Sub-jumlah	714,101	2,723,856	Sub-total
<u>Pengukuran kembali rugi yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>			<u>Re-measurement loss of defined benefit plan recognised in other comprehensive income</u>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	-	(84,299)	Actuarial gain of obligation
Pembayaran periode berjalan	-	(698,399)	Payments for current period
Perbedaan translasi atas selisih kurs	(545,029)	330,005	Foreign currency translation difference
Saldo akhir	19,625,448	19,456,376	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(1,675,847)	(1,883,193)	Current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>17,949,601</u>	<u>17,573,183</u>	Long-term employee benefits liabilities

The movements of post-employment benefits liability are as follows:

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 1,520,703	Kenaikan sebesar/ Increase by 1,736,840	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 2,047,656	Penurunan sebesar/ Decrease by 1,788,433	Salary increase rate

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follow:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kurang dari satu tahun	1,675,847	1,883,193	Less than a year
Antara satu dan lima tahun	5,429,813	5,383,306	Between one and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	11,424,193	11,326,449	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	88,144,147	87,402,576	Beyond ten years
Jumlah	<u>106,674,000</u>	<u>105,995,524</u>	Total

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan Grup berkisar antara adalah 8,4 sampai dengan 9,2 tahun.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The weighted average duration of the defined benefits obligation at the end of the reporting period for the Group is approximately 8.4 to 9.2 years.

17. LIABILITAS SEWA

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	49,316,898	63,398,141	Beginning balance
Penambahan	-	90,721	Additions
Pengurangan	-	(23,927,834)	Deductions
Beban bunga	666,367	5,831,003	Interest expense
Pembayaran	(20,061)	(2,262,538)	Payments
Penyesuaian akibat modifikasi sewa	(20,273,887)	5,924,074	Adjustment due to lease modification
Selisih kurs	(1,298,811)	263,331	Foreign exchange rate differences
Saldo akhir	28,390,506	49,316,898	Ending balance
Bagian jangka pendek	(3,048,889)	(7,986,836)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>25,341,617</u>	<u>41,330,062</u>	Non-current portion

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pemberi sewa terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details and transactions with related parties.

18. MODAL SAHAM

Struktur pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 March 2024 and 31 December 2023 were as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
Limiwaty Lie	2,345,623,000	19.3671	119,835,375	Limiwaty Lie
Kamaruddin	2,069,685,000	17.0888	105,738,232	Kamaruddin
DR. Chairuddin	2,023,692,000	16.7090	103,388,503	DR. Chairuddin
PT Gunung Garuda	1,681,887,357	13.8868	59,645,626	PT Gunung Garuda
Masyarakat	1,174,298,600	9.6958	41,644,748	Public
Suliana Taniwan	976,450,200	8.0623	49,001,651	Suliana Taniwan
Fihahati Taniwan	919,860,000	7.5950	46,994,764	Fihahati Taniwan
Edward Hasan	459,930,000	3.7975	23,497,382	Edward Hasan
Richie Leroy Hasan	459,930,000	3.7975	23,497,382	Richie Leroy Hasan
Djamaluddin Tanoto	20,000	0.0002	1,291	Djamaluddin Tanoto
Jumlah	<u>12,111,376,157</u>	<u>100.0000</u>	<u>573,244,954</u>	Total

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan Laporan Informasi atau Fakta Material yang disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 058/GGRP-COS/IX/2023 tanggal 14 September 2023, Perseroan mengetahui bahwa pada tanggal 12 September 2023 Margaret Leroy Lie sebagai pemegang saham Perseroan yang memiliki 919.860.000 lembar saham atau 7,5950% telah menghibahkan seluruh sahamnya kepada Edward Hasan sebanyak 459.930.000 lembar saham atau 3,7975% dan Richie Leroy Hasan sebanyak 459.930.000 lembar saham atau 3,7975%. Keduanya sebagai penerima hibah saham selanjutnya menjadi pemegang saham di Perseroan.

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 19 September 2019, Perseroan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.230.888.800 saham kepada masyarakat dengan harga Rp840 per saham (Rupiah penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp1.028.859.518.704 (setara dengan AS\$73.069.380) (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp500 - Rupiah penuh) dan harga penawaran per saham (Rp840 - Rupiah penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Konversi atas obligasi wajib konversi	40,559,026	40,559,026	Conversion of mandatory convertible bond
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	29,683,112	29,683,112	Premium on shares issued in initial public offering
Perubahan kepemilikan atas entitas anak	10,305	10,305	Changes in interest ownership in subsidiaries
Selisih nilai transaksi kombinasi Bisnis entitas sepengendali	(2,526,116)	(2,526,116)	Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control
Pelepasan investasi	(718,480)	(718,480)	Divestment of investment
Biaya emisi saham	(265,368)	(265,368)	Share issuance cost
Saldo akhir	<u>66,742,479</u>	<u>66,742,479</u>	Ending balance

20. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perseroan diharuskan menyisihkan cadangan wajib hingga jumlah cadangan sekurang-kurangnya mencapai 20% dari jumlah modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

18. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with Report on Information or Material Facts submitted by the Company to the Financial Services Authority (OJK) No. 058/GGRP-COS/IX/2023 dated 14 September 2023, the Company acknowledges that on 12 September 2023 Margaret Leroy Lie as the Company's shareholder with ownership of 919,860,000 shares or 7.5950% have granted all her shares to Edward Hasan amounting to 459,930,000 shares or 3.7975% and Richie Leroy Hasan with 459,930,000 shares or 3.7975%. Both recipients of the share grant become shareholders of the Company.

Initial Public Offering

On 19 September 2019, the Company completed the initial public offering of its 1,230,888,800 shares to the public at Rp840 per share (full Rupiah) with net proceeds amounting to Rp1,028,859,518,704 (equivalent to US\$73,069,380) (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp500 - full Rupiah) and the offering price per share (Rp840 - full Rupiah) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, the Company is required to set up a statutory reserves up to amount reserves at the minimum reached 20% of a Company's issued and fully paid capital. The law does not regulate set period on the establishment of the minimum statutory reserve.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN
(lanjutan)**

Saldo cadangan wajib Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$10.000.000.

**20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

The Company's balance of statutory reserve as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are amounting US\$10,000,000.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali, PT Gunung Garuda - pihak berelasi, atas aset bersih dan laba/rugi bersih entitas anak.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest of PT Gunung Garuda - related party in net assets and net income/loss of subsidiary.

22. PENJUALAN BERSIH

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Baja lembaran dan turunannya	102,959,087	138,048,615	<i>Steel sheet and its downstream</i>
Baja batangan dan turunannya	59,594,924	72,201,951	<i>Steel bar and its downstream</i>
Jumlah	162,554,011	210,250,566	Total

22. NET SALES

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, terdapat penjualan kepada pelanggan berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

For the periods ended 31 March 2024 and 2023, sales were made to the following customer which exceeded 10% of total net sales:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
PT Intisumber Bajasakti	21.80%	14.70%	<i>PT Intisumber Bajasakti</i>

23. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

23. EXPENSE BY NATURE

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Beban pokok penjualan	139,766,345	187,433,420	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi	6,573,078	6,730,505	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	1,073,492	1,726,574	<i>Selling expenses</i>
Jumlah	147,412,915	195,890,499	Total

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Persediaan bahan baku dan barang setengah jadi		
Awal periode	54,541,773	82,754,436
Pembelian bahan baku dan barang setengah jadi	75,362,777	138,639,190
Akhir periode	<u>(52,416,978)</u>	<u>(95,160,796)</u>
Sub-jumlah	77,487,572	126,232,830
Upah langsung	5,505,850	6,393,582
Biaya pabrikasi lainnya	<u>35,570,640</u>	<u>48,649,015</u>
Jumlah biaya manufaktur	<u>118,564,062</u>	<u>181,275,427</u>
Persediaan barang jadi		
Awal periode	104,938,097	116,795,570
Pembelian barang jadi	8,200,644	15,070,999
Akhir periode	<u>(91,936,458)</u>	<u>(125,708,576)</u>
Jumlah	<u>139,766,345</u>	<u>187,433,420</u>

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban umum dan administrasi dan beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
Bahan baku	98,689,855	132,390,823
Utilitas	11,914,664	17,643,691
Depresiasi	11,222,730	10,710,749
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8,598,888	9,037,332
Bahan baku pembantu	7,792,647	12,828,547
Jasa pihak ketiga	2,320,478	3,650,216
Perbaikan dan pemeliharaan	1,627,761	2,021,287
Ongkos angkut	986,738	2,225,803
Jasa profesional	258,763	1,270,396
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	<u>4,000,391</u>	<u>4,111,655</u>
Jumlah	<u>147,412,915</u>	<u>195,890,499</u>

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, terdapat pembelian dari pihak berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
PT Bintang Bestari Berjaya	9.63%	31.72%

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

23. EXPENSE BY NATURE (continued)

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

Raw materials and semi-finished goods
Balance at the beginning of Period
Purchases of raw materials and semi-finished goods
Balance at the end of period
Sub-total
Direct labor
Other manufacturing cost
Total manufacturing cost
Finished goods
Balance at the beginning of period
Purchases of finished goods
Balance at the end of period
Total

Expenses by nature of cost of goods sold, general and administrative expenses and selling expenses are as follows:

Raw materials
Utilities
Depreciation
Salaries and employee benefits
Indirect materials
Third party services
Repair and maintenance
Freight expense
Professional fees
Others (each below US\$1,000,000)

For the periods ended 31 March 2024 and 2023, purchases made from the following supplier which exceeded 10% of total net sales:

PT Bintang Bestari Berjaya

Refer to Note 27 for details of balances and transactions with related parties.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. BIAYA KEUANGAN

24. FINANCE COSTS

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Beban bunga	1,565,564	1,211,228	<i>Interest expense</i>
Liabilitas sewa (Catatan 17)	<u>666,367</u>	<u>1,568,113</u>	<i>Lease liabilities (Note 17)</i>
Jumlah	<u>2,231,931</u>	<u>2,779,341</u>	Total
Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.		Refer to Note 27 for details of balances and transactions with related parties.	

25. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH

25. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih	1,233,078	(5,936,186)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange, net</i>
Lain-lain, bersih	<u>5,318,399</u>	<u>1,468,710</u>	<i>Others, net</i>
Jumlah	<u>6,551,477</u>	<u>(4,467,476)</u>	Total

26. LABA PER SAHAM

26. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Laba konsolidasian periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13,591,149	5,850,991	<i>Consolidated profit for the period attributable to the owners of the parent entity</i>
Jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>12,111,376,157</u>	<u>12,111,376,157</u>	<i>Number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam satuan Dolar AS penuh)	<u>0.00112</u>	<u>0.00048</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted attributable to the owners of the parent entity (in full US Dollar amount)</i>

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

27. RELATED PARTY INFORMATION

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material sebagai berikut:

In the course of business, the Group engages in material transactions with related parties as follows:

a. Sifat dan hubungan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
<i>Entitas dalam pengendalian bersama/ Entities under common control</i>
PT Gunung Garuda
PT Gunung Baja Konstruksi
PT Gunung Gahapi Sakti
Personil manajemen kunci/Key management personnel
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>

<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa/ <i>Finance costs of lease liabilities</i>
Jaminan perusahaan atas pinjaman bank Grup/ <i>Corporate guarantee for the Group bank loan</i>
Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw material</i>
Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
Beban jasa galvanisasi dan fabrikasi/ <i>Galvanize and fabrication service expense</i>
Pendapatan sewa/ <i>Rental income</i>
Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw material</i>
Imbalan kerja/ <i>Employee benefits</i>

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Aset			Assets
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
PT Gunung Baja Konstruksi	408,866	379,346	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
Aset tetap			<i>Fixed assets</i>
PT Gunung Garuda	<u>23,719,005</u>	<u>41,098,839</u>	<i>PT Gunung Garuda</i>
	<u>24,127,871</u>	<u>41,478,185</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2.00%</u>	<u>3.38%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
PT Gunung Baja Konstruksi	297,630	235,108	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
PT Gunung Gahapi Sakti	98,795	114,569	<i>PT Gunung Gahapi Sakti</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
PT Gunung Garuda	40,224	15,568	<i>PT Gunung Garuda</i>
PT Gunung Baja Konstruksi	-	262	<i>PT Gunung Garuda</i>
Liabilitas sewa			<i>Lease liabilities</i>
PT Gunung Garuda	<u>28,111,561</u>	<u>37,633,815</u>	<i>PT Gunung Garuda</i>
	<u>28,548,210</u>	<u>37,999,322</u>	
Persentas terhadap jumlah liabilitas	<u>10.78%</u>	<u>12.49%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Penjualan bersih			<i>Net sales</i>
PT Gunung Baja Konstruksi	<u>136</u>	<u>3,165</u>	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
Persentase terhadap penjualan bersih	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<i>Percentage of net sales</i>
Pembelian barang			<i>Purchase of goods</i>
PT Gunung Baja Konstruksi	88,389	92,607	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
Beban jasa galvanisasi dan fabrikasi			<i>Galvanize and fabrication service expense</i>
PT Gunung Baja Konstruksi	<u>-</u>	<u>514,445</u>	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
	<u>88,389</u>	<u>607,052</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	<u>0.06%</u>	<u>0.32%</u>	<i>Percentage of total cost of goods sold</i>
Pendapatan sewa			<i>Rental income</i>
PT Gunung Baja Konstruksi	<u>35,836</u>	<u>55,266</u>	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
Persentase terhadap jumlah laba sebelum pajak penghasilan	<u>0.17%</u>	<u>0.73%</u>	<i>Percentage of total profit before income tax</i>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa			<i>Finance costs of lease liabilities</i>
PT Gunung Garuda	<u>660,609</u>	<u>1,562,096</u>	<i>PT Gunung Garuda</i>
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	<u>29.6%</u>	<u>56.20%</u>	<i>Percentage of total finance costs</i>

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation expenses of key management for employee services is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	<u>204,667</u>	<u>202,341</u>	<i>Short-term employee benefits</i>

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada Laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Segmen operasi berdasarkan jenis produk

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari baja lembaran dan baja batangan.

28. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in resource allocation and performance appraisal. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the Group's interim consolidated financial statements.

Operating segments based on types of products

The Group presents operating segments based on the types of products consisting of steel sheet and steel bar.

	<u>Baja lembaran dan turunannya/ Steel sheet and its downstream</u>	<u>Baja batangan dan turunannya/ Steel bar and its downstream</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Maret 2024				31 March 2024
Penjualan bersih	102,959,087	59,594,924	162,554,011	Net sales
Beban pokok penjualan	(99,171,438)	(40,594,907)	(139,766,345)	Cost of goods sold
Hasil segmen	3,787,649	19,000,017	22,787,666	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(7,646,570)	Unallocated operating expenses
Biaya keuangan			(2,231,931)	Finance costs
Penghasilan keuangan			1,057,880	Finance income
Penghasilan lain-lain, bersih			6,551,477	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan			20,518,522	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(4,537,475)	Income tax expense
Laba periode berjalan			15,981,047	Profit for the period
<hr/>				
31 Maret 2024				31 March 2024
Depresiasi			11,222,730	Depreciation
Pengeluaran modal			5,641,748	Capital expenditure
<hr/>				
31 Maret 2024				31 March 2024
Aset segmen			1,205,329,872	Segment assets
Liabilitas segmen			264,898,364	Segment liabilities
<hr/>				
	<u>Baja lembaran dan turunannya/ Steel sheet and its downstream</u>	<u>Baja batangan dan turunannya/ Steel bar and its downstream</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Maret 2023				31 March 2023
Penjualan bersih	138,048,615	72,201,951	210,250,566	Net sales
Beban pokok penjualan	(131,484,793)	(55,948,627)	(187,433,420)	Cost of goods sold
Hasil segmen	6,563,822	16,253,324	22,817,146	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(8,457,079)	Unallocated operating expenses
Biaya keuangan			(2,779,341)	Finance costs
Penghasilan keuangan			410,645	Finance income
Penghasilan lain-lain, bersih			(4,467,476)	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan			7,523,895	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1,672,904)	Income tax expense
Laba periode berjalan			5,850,991	Profit for the period
<hr/>				
31 Maret 2023				31 March 2023
Depresiasi			10,710,749	Depreciation
Pengeluaran modal			9,178,108	Capital expenditure
<hr/>				
31 Maret 2023				31 March 2023
Aset segmen			1,154,035,788	Segment assets
Liabilitas segmen			341,966,067	Segment liabilities

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada performa finansial Grup.

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pengeluaran barang modal. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup.

Grup secara aktif memonitor instrumen - instrumen keuangan yang berbunga guna meminimalisasi risiko suku bunga. Beberapa alternatif seperti pembiayaan kembali, renegotiasi pembaruan pembiayaan untuk mendapatkan kesepakatan yang lebih baik atau penggunaan alternatif pembiayaan lainnya dipertimbangkan secara kontinu untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Kenaikan/(penurunan)/ Increase/(decrease)</u>	<u>(Penurunan)/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan/ (Decrease)/increase in profit before tax</u>	<u>Key assumptions</u>
31 Maret 2024			31 March 2024
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(127,460)/127,460	Floating interest rate
31 Desember 2023			31 December 2023
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(147,707)/147,707	Floating interest rate

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu eksposur akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Grup secara aktif memonitor fluktuasi mata uang asing guna meminimalkan risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk transaksi dalam mata uang Rupiah, Grup memiliki penjualan lokal yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: interest rate risk, foreign currency risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

a. Interest rate risks on fair values and cash flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and capital expenditure. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group actively monitors financial instrument with interest to minimize interest rate risk. Various alternative such as refinancing, renegotiation renewal financing to obtain better terms or use of alternative financing are continuously considered for decision making.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of an exposure will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. The Group actively monitors foreign exchange fluctuation in order to minimize foreign currency exchange risk. For transaction in Rupiah, the Group has local sales which can provide limited natural hedge against foreign exchange fluctuation exposure.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada Catatan 30.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Menguat/(Melemah)/ Strengthened/(Weakened)</u>	<u>Peningkatan/(penurunan) laba sebelum pajak penghasilan/ Increase/(decrease) in profit before tax</u>	<u>Key assumptions</u>
31 Maret 2024			31 March 2024
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	3,435,126/(4,198,488)	<i>Exchange rate of US Dollar against foreign currency</i>
31 Desember 2023			31 December 2023
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	4,365,775/(5,335,947)	<i>Exchange rate of US Dollar against foreign currency</i>

c. Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian *scrap* dan *slab* impor di mana margin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika *scrap* dan *slab* impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Grup juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak rekanan tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan kas di bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are presented in Note 30.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against foreign currency is as follows:

c. Price risk

The Group is exposed to price risk due to purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of import scrap and slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of import scrap and slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Group is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Group is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

d. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers and placement of cash in banks. Other than as disclosed below, the Group has no significant concentration of credit risk.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Kebijakan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Eksposur maksimum risiko kredit dari kas dan setara kas Grup pada tanggal 31 Maret 2024 adalah AS\$119.452.335 (31 Desember 2023: AS\$115.326.995).

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang terpercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Selain itu, semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup juga mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan mengharuskan pelanggan untuk membayar terlebih dahulu dan menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha Grup pada tanggal 31 Maret 2024 adalah AS\$6.990.133 (31 Desember 2023: AS\$7.137.624).

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan bisnis besi baja.

Bisnis besi baja Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional.

Meskipun Grup memiliki fasilitas produksi yang substansial, Grup berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi dan meningkatkan margin laba.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Credit risk (continued)

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. Such policies are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The credit risk maximum exposure from cash and cash equivalents as at 31 March 2024 was US\$119,452,335 (31 December 2023: US\$115,326,995).

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to trustworthy customers with proven track records or good credit history. Aside from that, all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Group also manages and controls this risk by requiring customers to pay in advance and follow up on overdue trade receivable. The credit risk maximum exposure from trade receivables as at 31 March 2024 was US\$6,990,133 (31 December 2023: US\$7,137,624).

e. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of steel business.

The Group's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations.

Although the Group has substantial existing production facilities, the Group expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on revitalization and production facilities expansion to increase production capacity, reduce production costs, and increase profit margin.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity risk (continued)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka pendek, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its short-term payable maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan lima tahun/ <i>Within one and five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Beyond five years</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Pada tanggal 31 Maret 2024					As at 31 March 2024
Pinjaman jangka pendek	58,300,952	-	-	58,300,952	Short-term loans
Utang usaha	33,704,533	-	-	33,704,533	Trade payables
Utang lain-lain	8,634,311	-	-	8,634,311	Other payables
Akrual	10,013,649	-	-	10,013,649	Accruals
					Employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	1,675,847	5,429,813	99,568,340	106,674,000	liabilities
Pinjaman jangka panjang	18,051,473	25,071,979	-	43,123,452	Long-term loans
Liabilitas sewa	3,048,889	1,001,367	22,826,341	26,876,597	Lease liabilities
	<u>133,429,654</u>	<u>31,503,159</u>	<u>122,394,681</u>	<u>287,327,494</u>	
	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan lima tahun/ <i>Within one and five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Beyond five years</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Pada tanggal 31 Desember 2023					As at 31 December 2023
Pinjaman jangka pendek	31,487,366	-	-	31,487,366	Short-term loans
Utang usaha	64,298,011	-	-	64,298,011	Trade payables
Utang lain-lain	8,257,249	-	-	8,257,249	Other payables
Akrual	11,495,848	-	-	11,495,848	Accruals
					Employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	1,661,410	5,383,035	98,710,566	105,755,011	liabilities
Pinjaman jangka panjang	19,787,295	29,912,988	-	49,700,283	Long-term loans
Liabilitas sewa	7,986,836	20,732,015	116,276,091	144,994,942	Lease liabilities
	<u>144,974,015</u>	<u>56,028,038</u>	<u>214,986,657</u>	<u>415,988,710</u>	

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	31 Maret/March 2024				
	1 Januari/ <i>January</i>	Arus kas neto/ <i>Net cash flow</i>	Selisih kurs/ <i>Foreign exchange</i>	31 Maret/ <i>March</i>	
Pinjaman jangka pendek	31,487,366	28,042,626	(1,229,040)	58,300,952	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	45,179,653	(4,553,931)	(770,467)	39,855,255	Long-term loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>76,667,019</u>	<u>23,488,695</u>	<u>(1,999,507)</u>	<u>98,156,207</u>	Total liabilities from financing activities

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 2023				
	1 Januari/ January	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December	
Pinjaman jangka pendek	71,941,802	(42,725,929)	2,271,493	31,487,366	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	59,586,075	(15,608,323)	1,201,901	45,179,653	Long-term loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	131,527,877	(58,334,252)	3,473,394	76,667,019	Total liabilities from financing activities

Pengukuran nilai wajar

Fair value measurement

Grup mengukur instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis pada nilai wajar saat pengakuan awal. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("FVLCD").

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) In the principal market for the asset or liability; or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan akrual merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Pinjaman jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.
- Liabilitas sewa merupakan liabilitas yang timbul dari aset hak-guna yang dihitung dari tingkat suku bunga bank yang mirip dengan periode sewa sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.
- Short-term loans, trade payables, other payables and accruals are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
- Long-term loans, including their current maturities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
- Lease liabilities are liabilities derived from right-of-use assets which are calculated using bank interest rates that have similar period with the lease, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders' value.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal (lanjutan)

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 250%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Jumlah liabilitas	264,898,364	304,123,933	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	940,431,508	924,450,461	<i>Total equity</i>
	28.17%	32.90%	

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital by using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain debt-to-equity ratio at a maximum of 250%.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group's debt-to-equity ratio is as follows:

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 March 2024 and December 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	31 Maret 2024	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar equivalent	31 March 2024
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas		IDR/IDR 1,863,667,017,668 EUR/EUR 201,869 JPY/JPY 6,355,308 CNY/CNY 245,781 SGD/SGD 2,143	117,559,266 218,523 41,895 33,999 1,590	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - Pihak ketiga		IDR/IDR 107,527,655,452	6,782,795	<i>Trade receivables Third parties -</i>
Piutang lain-lain		IDR/IDR 4,627,274,471	291,899	<i>Other receivables</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		IDR/IDR 25,775,000,000 JPY/JPY 14,700,000	1,625,876 96,905	<i>Restricted time deposits</i>
Jaminan		IDR/IDR 2,656,054,121	167,453	<i>Security deposits</i>
Jumlah			126,820,201	<i>Total</i>
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek		IDR/IDR (871,516,825,032) JPY/JPY (73,713,971)	(54,974,884) (485,935)	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha - Pihak ketiga		IDR/IDR (282,247,899,395) CNY/CNY (33,918,536) EUR/EUR (299,469) GBP/GBP (121,615) SGD/SGD (64,309)	(17,804,206) (4,692,207) (324,175) (153,594) (47,728)	<i>Trade payables Third parties -</i>
- Pihak berelasi		IDR/IDR (6,561,027,975)	(413,868)	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain		CNY/CNY (41,977,927) IDR/IDR (28,774,372,306) EUR/EUR (28,603)	(5,807,123) (1,815,073) (30,963)	<i>Other payables</i>
Liabilitas imbalan kerja		IDR/IDR (311,122,236,254)	(19,625,448)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Akrual		IDR/IDR (37,658,057,591) EUR/EUR (30,375)	(2,375,751) (32,881)	<i>Accruals</i>
Pinjaman jangka panjang		IDR/IDR (321,730,215,304) EUR/EUR (6,778,515)	(20,294,590) (7,337,750)	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa		IDR/IDR (450,074,697,655)	(28,390,506)	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah			(164,606,682)	<i>Total</i>
Liabilitas moneter – bersih			(37,786,481)	Monetary liability - net

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2023	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar equivalent	31 December 2023
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	IDR/IDR 1,729,170,648,897 JPY/JPY 6,444,402 EUR/EUR 13,125 CNY/CNY 78,585 SGD/SGD 2,143	112,167,270 45,795 14,591 11,060 1,628	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	IDR/IDR 100,760,947,814	6,536,127	Trade receivables Third parties -
Piutang lain-lain	IDR/IDR 4,223,461,355	273,966	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	IDR/IDR 52,450,000,000 JPY/JPY 14,700,000	3,402,309 104,459	Restricted time deposits
Jaminan	IDR/IDR 2,656,054,121	<u>172,292</u>	Security deposits
Jumlah		<u>122,729,497</u>	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	IDR/IDR (447,204,185,798) CNY/CNY (9,807,401)	(29,009,094) (1,380,304)	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	IDR/IDR (346,193,426,909) CNY/CNY (42,072,326) GBP/GBP (121,615) SGD/SGD (158,319) EUR/EUR (418,157) JPY/JPY (2,179,688)	(22,456,761) (5,921,306) (155,886) (120,276) (464,907) (15,489)	Trade payables Third parties -
- Pihak berelasi	IDR/IDR (5,659,511,681)	(367,119)	Related parties -
Utang lain-lain	IDR/IDR (34,974,225,064) EUR/EUR (36,625) CNY/CNY (33,854,309)	(2,268,696) (40,320) (4,764,693)	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	IDR/IDR (299,939,508,439)	(19,456,376)	Employee benefits liabilities
Akrual	IDR/IDR (51,945,556,048) EUR/EUR (50,189) SGD/SGD (113,977)	(3,369,586) (55,800) (86,589)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	IDR/IDR (354,740,670,898) EUR/EUR (7,637,804)	(23,011,200) (8,491,716)	Long-term loans
Liabilitas sewa	IDR/IDR (760,305,070,559)	<u>(49,316,898)</u>	Lease liabilities
Jumlah		<u>(170,753,016)</u>	Total
Liabilitas moneter - bersih		<u>(48,023,519)</u>	Monetary liability - net

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

As of 31 March 2024 and December 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows: (continued)

31. PERJANJIAN PENTING

Blast Furnace

Berdasarkan perjanjian kontrak pada September 2013 antara Perseroan dengan Qinquangdao Qinye Heavy Industry Co., Ltd. ("QQHI") dengan nilai kontrak AS\$66.000.000, QQHI menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan *iron making*. Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak pada Oktober 2015, nilai kontrak tersebut menurun dari AS\$66.000.000 menjadi AS\$40.000.000. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian kontrak, nilai kontrak tersebut akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar sebesar AS\$38.125.112 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: AS\$38.125.122).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Blast Furnace

Based on a master contract agreement in September 2013 between the Company and Qinquangdao Qinye Heavy Industry Co., Ltd. ("QQHI") with total contract amounting to US\$66,000,000, QQHI agreed to engineer, manufacture and deliver iron making equipment. The contract price has been amended in October 2015, the contract price was decreased from US\$66,000,000 to US\$40,000,000. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the contract agreements, the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid US\$38,125,122 as of 31 March 2024 (31 December 2023: US\$38,125,122).

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Light Section Mill

Pada September 2015, Perseroan dan SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") menandatangani perjanjian untuk membangun *Light Section Mill* dengan nilai kontrak EUR25.000.000 yang terdiri dari EUR24.400.000 untuk peralatan dan teknis dan EUR600.000 untuk bantuan jasa teknis.

Pada Maret 2019, Perseroan dan SMS Meer menandatangani perjanjian untuk penambahan peralatan dengan nilai kontrak EUR375.000. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR26.165.116 atau setara dengan AS\$30.346.450 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: EUR26.165.116 atau setara dengan AS\$30.346.450).

Perseroan telah menovasi perjanjian tersebut efektif pada Desember 2023 ke PT Nusantara Baja Profil - entitas anak.

Medium Section Mill

Berdasarkan perjanjian kontrak pada Juni 2021, Perseroan, SMS Group GmbH ("SMS") dan PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK") menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan Medium Section Mill dengan nilai kontrak sebesar EUR40.911.000 dan AS\$12.580.000 yang mencakup peralatan, teknis dan bantuan jasa teknis.

Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak pada Juni 2022, Perseroan, SMS, dan GBK menyetujui untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajiban GBK di dalam kontrak kepada Perseroan. Implementasi dari kontrak ini masih bergantung pada perolehan pendanaan.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR1.956.100 atau setara dengan AS\$2.283.079 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: EUR1.956.100 atau setara dengan AS\$2.283.079).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Light Section Mill

In September 2015, the Company and SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") entered into a contract to construct a Light Section Mill for the Company with total contract amounting to EUR25,000,000 which comprise of EUR24,400,000 for engineering and equipment and EUR600,000 for technical assistance services.

In March 2019, the Company and SMS Meer entered into a contract to additional equipment with total contract amounting to EUR375,000. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR26,165,116 equivalent to US\$30,346,450 as of 31 March 2024 (31 December 2023: EUR26,165,116 equivalent to US\$30,346,450).

The Company has novated the agreement effective in December 2023 to PT Nusantara Baja Profil - the subsidiary.

Medium Section Mill

Based on a contract agreement in June 2021, the Company, SMS Group GmbH ("SMS") and PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK") agreed to engineer, manufacture and deliver for Medium Section Mill equipment with contract price amounting to EUR40,911,000 and US\$12,580,000 which consists of equipment, engineering and technical assistance service.

Based on amendment of the agreement in June 2022, the Company, SMS, and GBK agreed to transfer all of GBK's rights and obligations under the agreement to the Company. The implementation of this contract is still subject to financing.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR1,956,100 or equivalent to US\$2,283,079 as of 31 March 2024 (31 December 2023: EUR1,956,100 or equivalent to US\$2,283,079).

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Peralatan Integrated Steel Plant

Berdasarkan perjanjian kontrak pada Maret 2018 antara Perseroan dengan SMS Group GmbH menyetujui untuk memasok mesin-mesin, peralatan, *apparatus*, instrumen, dan material-material serta akan melakukan manufaktur dan mengirimkan peralatan tersebut kepada Perseroan. SMS Group GmbH juga akan memberikan *technical assistance* untuk *erection*, instalasi, dan *commissioning* terhadap peralatan tersebut. Total nilai kontrak untuk peralatan tersebut sebesar EUR158.577.150 dan AS\$8.800.000.

Perseroan telah membayar EUR350.000 atau setara dengan AS\$411.481 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: EUR350.000 atau setara dengan AS\$411.481).

Peralatan Turbine dan Generator

Pada Desember 2020, Perseroan menandatangani kontrak dengan Team Tech (Kunming) Co., Ltd sebagai penjual atas pengadaan peralatan *Turbine and Generator* sampai dengan *performance test*.

Nilai kontrak untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator* masing-masing sebesar CNY11.650.000. Berdasarkan perjanjian, untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator*, Perseroan harus membayar masing-masing 10% sebagai uang muka dan 90% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY10.777.057 atau setara dengan AS\$1.677.885 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: CNY10.777.057 atau setara dengan AS\$1.677.885).

Peralatan BFG Boiler

Berdasarkan perjanjian kontrak pada September 2017 antara Perseroan dengan Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"), Hangzhou menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *BFG Boiler* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY12.739.000 dan *BFG boiler #2* sebesar CNY12.246.000.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 21,08% dan 25% sebagai uang muka dan 78,92% dan 75% untuk *BFG boiler unit #1* dan *#2* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada Desember 2018, Perseroan dan Hangzhou telah menandatangani perjanjian susulan untuk peralatan *BFG boiler*. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk revisi harga kontrak dan syarat pembayaran.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Integrated Steel Plant Equipment

Based on a contract agreement in March 2018 between the Company and SMS Group GmbH agreed to supply machinery, equipment, apparatus, instruments and materials as well as conduct manufacture and ship the equipment to the Company. SMS Group GmbH also provide technical assistance for erection, installation and commissioning of the equipment. The total contract for the equipment amounting to EUR158,577,150 and US\$8,800,000.

The Company has paid EUR350,000 or equivalent to US\$411,481 as of 31 March 2024 (31 December 2023: EUR350,000 or equivalent to US\$411,481).

Turbine and Generator Equipment

In 22 December 2020, the Company has signed a contract with Team Tech (Kunming) Co., Ltd as a seller for the supply of Turbine and Generator's equipment until performance test.

The contract price for 1st set and 2nd set of turbine and generator are CNY11,650,000, respectively. Based on agreement, for the 1st and 2nd set of turbine and generator, the Company should pay 10% as advance payment and 90% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY10,777,057 or equivalent to US\$1,677,885 as of 31 March 2024 (31 December 2023: CNY10,777,057 or equivalent to US\$1,677,885).

BFG Boiler Equipment

Based on a contract agreement in September 2017 between the Company and Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"), Hangzhou agreed to engineer, manufacture and deliver for BFG Boiler equipment and supervise the equipment installation. The contract price for BFG boiler unit #1 is CNY12,739,000 and for BFG boiler unit #2 is CNY12,246,000.

Based on the agreement, the Company should pay 21.08% and 25% as advance payment and 78.92% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. In December 2018, the Company and Hangzhou have signed supplementary agreement of BFG Boiler equipment. Both parties agreed to change the contract price and payment terms.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Peralatan BFG Boiler (lanjutan)

Harga kontrak yang telah di revisi untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY13.732.600 dan untuk *BFG boiler #2* sebesar CNY13.239.600. Perseroan harus membayar 19,55% dan 25% sebagai uang muka dan 80,45% dan 75% untuk *BFG boiler #1* dan *#2* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY13.045.970 atau setara dengan AS\$1.912.101 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: CNY13.045.970 atau setara dengan AS\$1.912.101).

Perjanjian sewa tanah dan bangunan

Pada tanggal 29 November 2017, Perseroan sebagai penyewa mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak berelasi PT Gunung Garuda. Jangka waktu sewa mulai dari tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2058. Lihat Catatan 27 - Informasi Mengenai Pihak Berelasi untuk jumlah beban pada periode pelaporan.

Perjanjian kerjasama operasi

Perseroan memasuki perjanjian kerjasama operasi dengan PT Cemindo Gemilang Tbk, untuk pengelolaan dan pengoperasian pabrik penggilingan semen milik Perseroan serta pemasaran dan penjualan semen. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Juni 2031.

Fasilitas kredit

Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank dan *letters of credit* ("L/C"). Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2024 sejumlah AS\$46.321.779 (31 Desember 2023: AS\$81.251.325).

Grup juga memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman non-bank. Fasilitas kredit non-bank yang belum digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2024 sejumlah AS\$1.286.462 (31 Desember 2023: AS\$1.322.930).

32. KONTINJENSI

Pada tahun 2009, Perseroan merupakan tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh PT Manunggal Engineering ("Penggugat") pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sehubungan perselisihan atas pemesanan fabrikasi material struktur baja oleh Penggugat kepada Perseroan. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 7 Juni 2010, Grup diwajibkan untuk membayar kerugian materiil sebesar Rp12,51 miliar (setara dengan AS\$1.135.194) yang merupakan sisa uang muka yang telah dibayar Penggugat.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

BFG Boiler Equipment (continued)

The revised contract price for the BFG boiler unit #1 is CNY13,732,600 and for the BFG boiler unit #2 is CNY13,239,600. The Company should pay 19.55% and 25% as advance payment and 80.45% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY13,045,970 or equivalent to US\$1,912,101 as of 31 March 2024 (31 December 2023: CNY13,045,970 or equivalent to US\$1,912,101).

Land and building lease agreement

On 29 November 2017, the Company as a tenant entered into a land and building lease agreement with related party PT Gunung Garuda. The rental period starts from 1 June 2018 until 31 May 2058. Refer to Note 27 - Related Party Information for total cost as of the reporting period.

Joint operation agreement

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Cemindo Gemilang Tbk, to manage and operate a cement grinding plant owned by the Company and cement marketing and sales. This agreement will expire in 16 June 2031.

Credit facilities

The Group have credit facilities which consist of bank loans and letters of credit ("L/C"). The Group had available unused credit facilities as at 31 March 2024 amounting to US\$46,321,779 (31 December 2023: US\$81,251,325).

The Group also have credit facilities which consist of non-bank loans. The Group had available unused non-bank credit facilities as at 31 March 2024 amounting to US\$1,286,462 (31 December 2023: US\$ 1,322,930).

32. CONTINGENCY

In 2009, the Company is the defendant to a lawsuit filed by PT Manunggal Engineering (the "Plaintiff") at the Central Jakarta District Court in relation with the dispute on order of steel structure building materials by the Plaintiff to the Company. Based on the decision of the Central Jakarta District Court on 7 June 2010, the Group is required to pay material loss of Rp12.51 billion (equivalent to US\$1,135,194) which was outstanding advances paid by the Plaintiff.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. KONTINJENSI (lanjutan)

Atas putusan tersebut, Perseroan telah mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 14 November 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada bulan Januari 2012, Perseroan mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 Februari 2013, Mahkamah Agung menetapkan keputusan menolak permohonan kasasi dari Perseroan.

Berdasarkan hasil keputusan kasasi ini, Perseroan mempunyai kewajiban untuk melakukan pengembalian uang muka kepada Penggugat. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka yang diterima dari Penggugat dicatat pada akun "Uang Muka dari Pelanggan".

32. CONTINGENCY (continued)

The Company filed its appeal to the Jakarta High Court. On 14 November 2011, the Jakarta High Court issued a decision which confirmed the verdict of the Central Jakarta District Court.

In January 2012, the Company submitted the cassation brief to the Supreme Court. On 26 February 2013, the Supreme Court issued a verdict which refused the cassation brief of the Company.

Based on the result of the decision of the cassation, the Company has an obligation to refund the cash advance to the Plaintiff. As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the advances received from the Plaintiff is recorded in the "Advances from Customers" account.

33. TRANSAKSI NON-KAS

33. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Kapitalisasi biaya pinjaman	-	699,643	<i>Capitalised borrowing cost</i>
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	513,426	430,056	<i>Reclassification of inventories to fixed assets</i>
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	<u>1,181,434</u>	<u>7,484,895</u>	<i>Realisation advance for purchase fixed assets to fixed assets</i>
Jumlah	<u>1,694,860</u>	<u>8,614,594</u>	Total